

## BAB I

### PENDAHULUAN

Perilaku yang menyimpang di kalangan peserta didik merupakan suatu bukti bahwa pendidikan sekarang mengalami kemerosotan akhlak dalam membentuk karakter seorang peserta didik. Contoh dalam pergaulan, peserta didik berboncengan dengan lawan jenis layaknya seorang suami istri, tawuran antar pelajar yang terjadi di Jakarta SMA N 46 dengan SMA N 29. Contoh lainnya lagi dalam berlalu lintas diantaranya adalah tidak adanya sopan santun dalam berkendara, saling mendahului, membunyikan klakson motor secara terus menerus, tidak memakai helm dan masih banyak lagi contoh penyimpangan perilaku seorang peserta didik yang kita temukan dalam sehari-hari. Maka itu untuk menghindari perilaku yang tidak diinginkan pada peserta didik, pendidikan akhlak di sekolah sangat penting untuk membentuk perilaku seorang peserta didik.

Di sekolah SMA N 1 Sayung para peserta didik diajarkan pendidikan akhlak oleh gurunya untuk berperilaku luhur, terpuji, dan mulia serta tata karma dalam pergaulan sehari-hari untuk berinteraksi sesama manusia serta lingkungan sekitarnya. Namun kenyataannya, pendidikan akhlak yang diajarkan oleh guru tidak banyak menghasilkan perilaku yang diharapkan dan tidak berpengaruh terhadap peserta didik.

Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mencetak generasi unggul, beriman, bertaqwa, professional, dan berkarakter sesuai undang-undang system pendidikan. Banyak orang Indonesia yang kaya ilmu, pintar, sukses

tetapi akhlaknya sangat lemah sehingga banyak orang yang berkorupsi sehingga perlu ditanamkan pendidikan akhlak sejak dini. Karena keberhasilan bangsa Indonesia tidak hanya dilihat dari kepinterannya serta kekayaannya saja. Melainkan pada karakter atau akhlak mulia serta moralnya sehingga arah, target, dan tujuan yang dicita-citakan itu tercapai.

#### **A. Alasan pemilihan judul**

Berdasarkan kenyataan yang ada banyak peserta didik yang tidak berperilaku layaknya seorang pendidik, dan sering kita jumpai pendidikan sekarang sudah melenceng dari nilai-nilai moral pada diri peserta didik. Dimana peserta didik tidak berperilaku sewajarnya seorang pendidik melainkan berlawanan dari nilai-nilai moral yang ada. Seperti halnya yang kita lihat dalam sehari-hari dimana peserta didik berboncengan layaknya seorang suami istri, ogal-ogalan dalam bermotor, berbicara kotor dan lain-lain.

Untuk menghindari perilaku yang tidak diinginkan pada peserta didik, maka pendidikan akhlak dirasa penting dalam perkembangan peserta didik, khususnya pada sekolah-sekolah umum. Jika pendidikan akhlak yang dijadikan landasan pengembangan nilai spiritual dilakukan dengan baik, maka kehidupan masyarakat terutama peserta akan lebih baik.

Ada beberapa hal yang melatar belakangi penulis dalam memilih judul “Pengaruh Pendidikan Akhlak Terhadap perilaku Peserta Didik di SMA N 1 Sayung.”

1. Dalam proses belajar mengajar, pendidik mengajarkan pendidikan akhlak kepada peserta didik yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral dalam pola pikir (mindset), ucapan dan perbuatannya, serta dalam interaksi dalam Tuhan, antar sesama manusia, serta masyarakat.
2. Akhlak adalah persoalan yang menjadi perhatian banyak orang dimana saja, baik dalam masyarakat tradisional maupun masyarakat modern.
3. Dalam pendidikan agama Islam pendidikan akhlak merupakan yang sangat dominan dalam sebuah pendidikan. Sehingga sangat berpengaruh dalam kemajuan seorang peserta didik, dari sinilah penulis bermaksud ingin meneliti sebuah hubungan antara pendidikan akhlak terhadap peserta didik.
4. Dengan adanya pembelajaran akhlak maka peserta didik mampu membedakan nilai baik dan buruk dari sikap dan perbuatan manusia.

## **B. Penegasan istilah**

Sebelum penulis melanjutkan skripsi, penulis memandang perlu untuk menegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi. Maksud tujuan dari penegasan ini adalah agar tidak terjadi kesalah pahaman antara penulis dan pembaca dalam memahami istilah yang dimaksud.

Adapun istilah-istilah dalam skripsi ini yang perlu penulis tegaskan anatara lain adalah sebagai berikut:

Hubungan ialah interaksi timbal balik antara dua orang atau lebih untuk memudahkan proses pengenalan satu dengan yang lainnya

Pendidikan ialah sebagaia sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang yang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan car bertingkahlaku sesuai dengan kebutuhan.<sup>2</sup>

Akhlak ialah kabiasaan kehendak yang dilakukan secara langsung tanpa memikir terlebih dahulu.<sup>3</sup>

Perilaku ialah suatu kegiatan atau aktivitas organism (mahluk hidup) yang bersangkutan.<sup>4</sup>

Peserta didik ialah subjek utama dalam pendidikan yang melakukan proses belajar mengajar dalam setiap saat.<sup>5</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan akhlak di SMA N 1 Sayung
2. Bagaimana perilaku pendidik di SMA N 1 Sayung
3. Bagaimana pengaruh pendidikan akhlak terhadap perilaku peserta didik di SMA N 1 Sayung

### **D. Tujuan penulisan skripsi**

Tujuan penulisan skripsi ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan akhlak dan perilaku peserta didik

---

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010, hlm 10

<sup>3</sup> Prof. Dr. Ahmad Amin, *Etika Ilmu Akhlak*, Cet. ke-4, Jakarta : Karya Unipress, 1986, hlm. 62

<sup>4</sup> prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, *pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Cet. ke-1, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2003, hlm. 114

<sup>5</sup> Drs. Syaiful Bahri Djamarah, *Spikologi Belajar*, Cet. ke-1, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2002, hlm. 46

## **E. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>6</sup> Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai kesimpulan sementara suatu hubungan variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya sehingga hipotesis dapat dikatakan sebagai suatu prediksi yang melekat pada variabel yang bersangkutan. Meskipun demikian, taraf ketepatan prediksi sangat tergantung pada taraf kebenaran dan ketepatan landasan teoritis.

Adapun hipotesis yang akan di ajukan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

### **1. Hipotesis Kerja (Ha)**

Terdapat pengaruh pendidikan akhlak terhadap perilaku peserta didik di SMA N 1 Sayung.

### **2. Hipotesis Nol (Ho)**

Tidak pengaruh pendidikan akhlak terhadap perilaku peserta didik di SMA N 1 Sayung

## **F. Metode Penelitian Skripsi**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu langsung mengadakan penelitian di SMA N 1 sayung, untuk memperoleh data yang konkret, maka pendekatan penelitian ini adalah

---

<sup>6</sup> Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. rev., cet. ke-14, Jakarta : Rineka Cipta, 2010, hlm, 110

penelitian kuantitatif dengan melaksanakan pengkajian data yang dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Variabel Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul pengaruh Pendidikan Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik di SMA N 1 Sayung, yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

#### 1) Variabel bebas ( X )

Variable bebas (X) merupakan variabel hubungan yang harus dicari hubungannya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pendidikan akhlak di SMA N 1 Sayung. Adapun indikator pendidikan akhlak sebagai berikut :

- a) Perbuatan yang diperintahkan oleh ajaran Allah dan Rosullah Saw. Yang termuat di dalam al-Qur'an dan As-sunnah.
- b) Perbuatan yang mendatangkan kemaslahatan dunia dan akhirat.
- c) Perbuatan yang meningkatkan martabat kehidupan manusia di mata Allah dan sesama manusia.
- d) Perbuatan yang menjadi bagian dari tujuan syariat Islam, yaitu memelihara agama Allah, akal, jiwa, keturunan, dan harta kekayaan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Drs. Beni Ahmad Saebani, M.Si., Drs. K.H. Abdul Hamid, M.Ag, *Ilmu Akhlak*, Cet. Ke-1, Bandung, CV PUSTAKA SETIA, 2010, hlm. 206

e) Membiasakan berperilaku terpuji; Mensyukuri nikmat, hidup sederhana, rendah hati dalam sehari-hari, membiasakan akhlak terpuji dalam berpakaian, makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari.

2) Variabel Terikat ( Y )

Variable terikat (Y) dalam penelitian ini adalah perilaku peserta didik. Dengan indikatornya:

- a) Jujur
- b) Amanah
- c) Disiplin
- d) Tanggung jawab
- e) Suka menolong

b. Jenis dan Sumber Data

Data adalah suatu bahan mentah jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan berbagai informasi.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang peneliti kemukakan :

1) Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan, seperti hasil pengisian angket. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah

---

<sup>8</sup> Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd.,M.T., R. Purnomo Setiady Akbar, M.Pd., *Pengantar Statistika*, Cet. Ke-1 Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006, hlm, 15.

Pengaruh Pendidikan Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik di SMA N 1 Sayung.

2) Data Sekunder

Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen atau sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, seperti sejarah berdirinya SMA N 1 sayung , sarana prasarana, struktur organisasi, dan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

c. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti.<sup>9</sup> Apabila peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Target populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII di SMA N 1 Sayung, yang berjumlah 141 orang peserta didik.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa jika objek yang akan diteliti lebih dari 100 orang, maka sampel yang diambil ialah 10%, 15%, 25%. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel 36

---

<sup>9</sup> Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke-15, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2014, hlm 173

<sup>10</sup> *Ibid.* hlm. 174

orang, yaitu hasil pembulatan dari  $141 \times 25\%$  dari kelas XII SMA N 1 Sayung.

#### d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data-data guna memperkuat teori untuk membenaran hipotesa. Sedangkan metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah :

##### 1) Metode Observasi

Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati kondisi fisik dan non fisik yang berupa sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan dan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

##### 2) Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penulis dengan guru dan peserta didik yang di wawancarai.

Penulis menggunakan metode wawancara untuk memperoleh hasil yang real dari responden sebagai sampel penelitian tentang pengaruh pendidikan akhlak terhadap perilaku peserta didik. (terlampir 1).

##### 3) Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.<sup>11</sup>

#### 4) Metode Angket

Dengan metode angket ini akan diketahui sejauh mana pengaruh pendidikan akhlak terhadap perilaku peserta didik.

### **G. Metode Analisis Data**

Selanjutnya data setelah terkumpul semuanya, maka data diklasifikasikan dan di analisis. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data “*product moment*” yaitu mencari tahu seberapa Pengaruh Pendidikan Akhlak Dengan Perilaku Peserta Didik di SMA N 1 Sayung. Dalam penelitian ini bermaksud mencari Pengaruh Pendidikan Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik.

Alasan penulis menggunakan korelasi *pearson product moment* karena:

1. Ingin mencari bukti (berdasarkan pada data yang ada), apakah memang benar antara variabel yang satu dan variabel yang lain terdapat hubungan atau korelasi.
2. Ingin menjawab pertanyaan apakah hubungan antarvariabel itu (jika memang ada hubungannya), termasuk hubungan yang kuat, cukupan, ataukah lemah.
3. Ingin memperoleh kejelasan dan kepastian (secara matematik), apakah antarvariabel itu merupakan huhungan yang berarti atau

---

<sup>11</sup> *Ibid.* hlm. 274

meyakinkan (signifikan), ataukah hubungan yang tidak meyakinkan.<sup>12</sup>

Dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- R<sub>xy</sub> = Koefisien korelasi antara x dan y  
x = Variabel metode *modelling*  
y = Variabel ketrampilan ibadah shalat  
N = Banyaknya sampel  
∑ = Jumlah

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam rangkaian penulisan skripsi ini, maka penulis akan mendiskripsikan dalam bentuk kerangka laporan sebagai berikut :

1. Bagian Muka terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman deklarasi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, serta halaman daftar tabel.
2. Bagian Inti terdiri atas lima bab.

*Bab Pertama* : Pendahuluan yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi .

---

<sup>12</sup>Prof. Drs. Anas Sujiono, *Pengantar statistik pendidikan*, Cet.23, Jakarta, PT RAjaGrafindo Persada, 2011, hlm 188

*Bab dua* : Kajian Teori atau Landasan Teori yang meliputi pendidikan akhlak; pengertian akhlak, dasar-dasar pendidikan akhlak, fungsi pendidikan akhlak, tujuan pendidikan akhlak. Perilaku peserta didik.

*Bab Ketiga* : Bab ini membahas gambaran umum di SMA N 1 sayung yang meliputi tinjauan historis, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru, serta sarana dan prasarana. Dan data mengenai variabel yaitu perilaku peserta didik di SMA N 1 sayung

*Bab Keempat* : Analisis Data yang meliputi analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut.

*Bab kelima* : Penutup, bagian ini adalah bagian terakhir skripsi yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian akhir atau perlengkapan dari skripsi yang terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup